

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang terjadi pada masa sekarang, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001:52), yaitu “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang.

Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1998:140) adalah :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
 - b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.
- Masalah pada penelitian ini diperoleh dari sejumlah informasi yang aktual, kemudian selanjutnya disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Pada penelitian ini akan diungkapkan informasi yang aktual tentang gambaran umum hasil belajar merias wajah fantasi terhadap minat menjadi *Beautician* pada peserta diklat Keahlian Tata Kecantikan Kulit Tingkat III SMKN 27 Jakarta Tahun ajaran 2007-2008.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sejumlah populasi dan sampel penelitian yang dapat dipercaya agar dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis.

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) adalah "Keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat Keahlian Tata Kecantikan Kulit Tingkat III SMKN 27 Jakarta Tahun ajaran 2007-2008 yang telah mengikuti pembelajaran merias wajah fantasi yang berjumlah 32 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total, yaitu seluruh objek dalam populasi dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu peserta diklat Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit tingkat III Tahun ajaran 2007-2008 sebanyak 32 orang.

C. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Tes Hasil Belajar Merias Wajah Fantasi

Tes menurut Suharsimi Arikunto (2002:127) adalah "Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok". Tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar merias wajah fantasi berkaitan dengan kemampuan kognitif,

afektif dan psikomotor sebagai variabel X pada peserta diklat Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit tingkat III Tahun Ajaran 2007-2008.

2. Angket Minat menjadi *Beautician*

Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) yaitu "Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya". Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang minat menjadi *beautician* sebagai variabel.

D. Alat Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diambil dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik statistika. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi data, yaitu memeriksa dan memilih lembar jawaban yang benar atau dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar merias wajah fantasi : skor untuk tes kemampuan kognitif yang benar adalah 1 jadi skornya adalah 1-0. Skor untuk kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai mulai dari 1 untuk skor terendah dan 5 untuk skor tertinggi atau modifikasi dengan skor yang sama dan setiap jawaban yang benar diberi skor 1, responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.

b. Penskoran setiap jawaban angket minat menjadi *beautician* skor untuk kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor berpedoman pada skala *likert*, yaitu jawaban diberi nilai tertinggi 5 dan terendah 1 atau modifikasi dengan skor yang sama dan setiap jawaban yang benar diberi skor 1, responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.

3. Menstabilasi angka

Menstabilasi angka dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.

4. Penjumlahan skor

Penjumlahan skor dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

5. Menentukan rumus statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk ke dua variabel, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

6. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (keandalan) alat pengumpulan data atau untuk mengetahui tingkat ketepatan dan keandalan alat pengumpul data agar dapat digunakan sebagai alat pengumpul yang sebenarnya. Uji coba penelitian dilakukan kepada peserta diklat Tingkat III program keahlian tata kecantikan kulit

SMK Negeri 27 Jakarta tahun ajaran 2007-2008 sebanyak 32 orang. Uji coba instrumen akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan dan dan tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Validitas alat pengumpul data variabel X dan Y menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Setelah harga r_{xy} telah diperoleh kemudian disubstitusikan kedalam rumus uji t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(r_{xy})\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002:365})$$

Keterangan:

t = Uji signifikan validitas

r = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian validitas adalah jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dan derajat kebebasan (dk) = $(n-2)$, pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar merias wajah fantasi (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,325 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $1,88 > t_{tabel (95\%)} = 1,7$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no 1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% .

Pada variabel Y contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,382 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2,266 > t_{tabel (95\%)} = 1,7$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no 1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95%.

b. Uji Reabilitas Alat Pengukur Data

Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2003:193) bahwa, " rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket dan soal bentuk uraian".

Rumus *Alpha* digunakan sebagai berikut : (Suharsimi Arikunto, 2002:171, 195)

- 1) Menghitung harga varian tiap item, dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_b^2 = Harga varians tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

n = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

- 2) Menghitung Varians Total (σ_i^2)

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

σ_i^2 = Harga varians total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total tiap responden

$(\sum Y)^2$ = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji reliabilitas

- 3) Menghitung Reliabilitas angket dengan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas angket

k = Banyaknya item angket

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians item

σ_i^2 = Jumlah varians total

Bahan interpretasi nilai r dapat dilihat pada table 3.2 dari JP. Guilford (Suprian A.S, 1994:53) sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1.000	Sangat Tinggi
0,600 – 0.799	Tinggi
0,400 – 0.599 = cukup	Cukup
0,200 – 0.399 = rendah	Rendah
< 0.200	Sangat Rendah

Sumber:Suprian A.S:1994

- 4) Rumus untuk menguji apakah tingkat reabilitas alat pengumpul data tersebut signifikan atau tidak maka digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2008:146)

Keterangan:

t = Uji signifikan reliabilitas

r = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui signifikannya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, berarti instrumen penelitian tersebut reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,88$ yang berada pada kategori sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,99 > t_{tabel} = 1,7$ pada taraf kepercayaan 95%, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,85$ yang berada pada kategori sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,27 > t_{tabel} = 1,7$ pada taraf kepercayaan 95%, maka

variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Pengolahan Data Identitas Responden

Perhitungan statistik sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai persentase identitas responden dan data hasil belajar merias wajah fantasi yang ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat Mohammad Ali (Rian Andriani, 2008:49):

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase (jawaban responden yang dicari)
 f : Frekuensi jawaban yang dicari
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

Kriteria penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada batasan-batasan yang telah dikemukakan oleh Mohammad Ali (Rian Andriani, 2008:54) yaitu:

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar.

3. Pengujian Data dengan Uji Normalitas Data

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Chi Kuadrat (χ). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$.

(2) menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan

stages

$$\mathbf{Bk = 1 + 3,3 \log n} \quad (\text{Sudjana, 1996 : 47})$$

Keterangan : Bk = Banyaknya kelas
n = Jumlah Responden

(3) Menentukan panjang interval (P) :

$$\mathbf{P = \frac{R}{Bk}} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 47})$$

Keterangan :

P = Panjang interval

R = Rentang skor tertinggi – skor terendah

Bk = Banyak kelas interval ($1 + 3,3 \log n$).

(4) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan Y

(5) Menghitung Mean (M) variabel X dan Y, dengan rumus :

$$\mathbf{\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

f_i = Frekwensi yang sesuai dengan tanda kelas X_i

X_i = Tanda kelas interval

(6) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji Chi-

Kuadrat, yaitu :

(a) Menentukan batas kelas interval

(b) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{bataskelas interval} - \bar{X}}{S}$$

(Sudjana, 1996: 68)

(c) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L) dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel}(1)} - Z_{\text{tabel}(2)}$$

(d) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n$$

(e) Menghitung besarnya distribusi chi-kuadrat (X^2) dengan rumus :

$$X^2 = \sum \left[\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

(Sudjana, 1989 : 145)

Keterangan

X^2 = Nilai chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel dengan derajat kebebasan ($dk = n-1$), begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel (variabel X dan variabel Y) berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik non parametrik.

4. Pengujian Linieritas regresi

Adapun langkah-langkah dalam perhitungan analisis ini adalah :

- (1) Menentukan persamaan regresi linier variabel Y atas X, untuk menyatakan perhitungan hubungan fungsional antara dua variabel. Rumus persamaan regresi Y atas X, yaitu :

$$\hat{Y} = a + b X \quad (\text{Nana Sudjana, 2001: 159})$$

Dimana \hat{Y} (baca Y topi) = variabel bebas dalam regresi.

Keofisien a dan b dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum XY)(\sum X)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Nana Sudjana, 2001: 312})$$

Pengujian linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- (a) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel
 - (b) Membuat tabel analisis varians (ANAVA)
 - (c) Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar ANAVA.
- (2) Analisa varians untuk uji independent dalam menentukan hubungan fungsional.
- (3) Analisis varians uji linieritas

- (a) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2_{(rc)}}{S^2} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002 : 290})$$

Kriteria pengujian : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95 %.

- (b) Analisis varians untuk uji linieritas regresi dalam menentukan hubungan fungsional dengan rumus :

$$\sum Y_i^2 = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} + b[\sum (X_i - \sum X)(Y_i - Y)] + \sum (Y_i - \hat{Y})^2$$

Dapat pula ditulis :

$$\sum Y_i^2 = \frac{(\sum Y_i)^2}{n} + JK_{(a/b)} + JK_{(res)} \quad (\text{Nana Sudjana, 2002: 327})$$

Dimana ;

JK : Jumlah kuadrat-kuadrat

$$JK_{(a/b)} = b \left[\sum XY \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right] \quad JK_{(res)} : \sum \{Y - \hat{Y}\} = \left\{ \sum Y^2 - JK_{(a/b)} - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- f) Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (X)

yaitu hasil belajar merias wajah fantasi dengan variabel terikat (Y) yaitu minat menjadi *beautician*. Perhitungan kadar hubungan variabel X dan Y menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari *Pearson* seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:146) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002:146})$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- $\sum X$ = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba
- $\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba
- n = Jumlah responden uji coba

Jika data yang tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spermman sebagai berikut :

$$r = \frac{1 - 6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002: 247})$$

Keterangan :

- $\sum b_i$ = Jumlah beda ranking antara variabel X dan variabel Y
- n = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Syafarudin Siregar, 2001: 152), sebagai berikut :

- $0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$: Sangat tinggi
- $0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$: Tinggi
- $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$: Cukup
- $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: Rendah
- $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$: Sangat rendah

Harga r yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji tingkat signifikansinya, yaitu dengan menggunakan rumus uji statistic *t-student* sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 263)

Ketrangan:

- t = Signifikan korelasi
- r = Koefisien korelasi butir item
- n = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis: tolak hipotesis nol (H_0) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 %.

g) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui besarnya prosentase kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus koefisien determinasi (KD) yaitu :

$$KD_{XY} = r_{XY}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD : Koefisien Determinasi
- r_{xy} : kuadrat koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari J.P Guildford (Riduwan, 2004:98), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu :

- $80,00 \leq KD \leq 100,00$ % : Sangat besar
- $60,00 \leq KD \leq 80,00$ % : Besar
- $40,00 \leq KD \leq 60,00$ % : Cukup

$20,00 \leq KD \leq 40,00 \%$: Kecil
 $00,00 \leq KD \leq 20,00 \%$: Sangat kecil

E. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap laporan.

1. Tahap Persiapan

a. Studi Pendahuluan ke Lapangan

Studi pendahuluan ke lapangan diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang ada dan dapat dijadikan sebagai permasalahan dalam skripsi yang akan dibuat, seta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian.

b. Menentukan Masalah dan Hipotesis

Menentukan masalah dan hipotesis merupakan prosedur kedua yang harus ditempuh dalam penelitian. Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Kontribusi Hasil Belajar Merias Wajah Fantasi Terhadap Minat menjadi *Beautician*”. Hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang diajukan adalah terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari hasil belajar Merias Wajah Fantasi terhadap minat peserta diklat menjadi *beautician*.

c. Menyusun desain skripsi yang dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.

d. Seminar

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan seminar I dan seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Pengambilan data dari responden
 - b. Pemeriksaan data
 - c. Membuat rangkuman hasil penelitian data
 - d. Pembahasan hasil penelitian
 - e. Menyusun kesimpulan dan rekomendasi
 - f. Seminar II
3. Tahap Pelaporan (Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk sidang)

